

PERBANDINGAN ANTARA TEORI BELAJAR DISIPLIN MENTAL, BEHAVIORISME DAN KOGNITIFISME

Drs. Dadang Sukirman, M.Pd
Dian Andayani, S.Pd

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
FIP UPI



AZUMANGA DAIOH



Disiplin Mental

- Belajar merupakan penyeimbangan dari kekuatan, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki tiap individu



Behaviorisme

- Belajar adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap oleh pancaindera dengan kecenderungan untuk bertindak/ hubungan antara stimulus dan respon sebanyak-banyaknya



Kognitifisme

- Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman

KONSEP



PRINSIP TEORI DISIPLIN MENTAL



Faculty Psychology

- Tiap individu memiliki sejumlah daya. Dan dikembangkan melalui latihan-latihan dan berbagai bentuk pengulangan
- Belajar identik dengan mengasah otak



Herbartisme

- Belajar adalah mengusahakan adanya tanggapan-tanggapan yang tersimpan dalam kesadaran yang akan membentuk suatu struktur tanggapan



Naturalisme Romantik

- Manusia adalah baik dan aktif
- Berpusat pada perasaan dan kemanusiaan
- Belajar adalah mengkondisikan lingkungan
- Merupakan proses aktualisasi

PRINSIP TEORI BEHAVIORISME

Mengutamakan unsur – unsur / bagian – bagian kecil

Menekankan peranan lingkungan

Mementingkan pembentukan reaksi / respon

Menekankan pentingnya latihan

Bersifat mekanistik

PRINSIP TEORI KOGNITIFISME

Perseptual sesuai dengan apa yang dipertunjukkan kepada siswa

Organisasi pengetahuan sesuatu yang mendasar bagi guru

Belajar dengan pemahaman lebih menetap daripada role learning

Umpan balik menunjukkan pendahuluan yang benar dan tepat mengoreksi hasil belajar

Penetapan tujuan penting sebagai motivasi belajar

Disiplin
Mental

Christstian
Wolff

Johan
Friedrich

J. J.
Rosseau

Behaviorisme

Edward L.
Thorndike

Ivan
Pavlov

Frederic
Skinner

Albert
Bandura

Kognitifisme

Gestalt

Kurt
Lewin

TOKOH

IMPLIKASI DISIPLIN MENTAL

Metode mengajar tanggapan

Memilih dan menyusun bahan ajar secara sederhana

Menyajikannya secara menarik dan berulang - ulang

Mengaitkan antara satu dengan yang lain

IMPLIKASI BEHAVIORISME



Menentukan tujuan
– tujuan
instruksional



Memilih materi
pelajaran



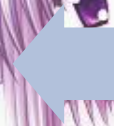
Menentukan topik



Mengevaluasi
proses dan hasil
belajar



Mengatur topik dari
konsep yang
kongkrit ke abstrak



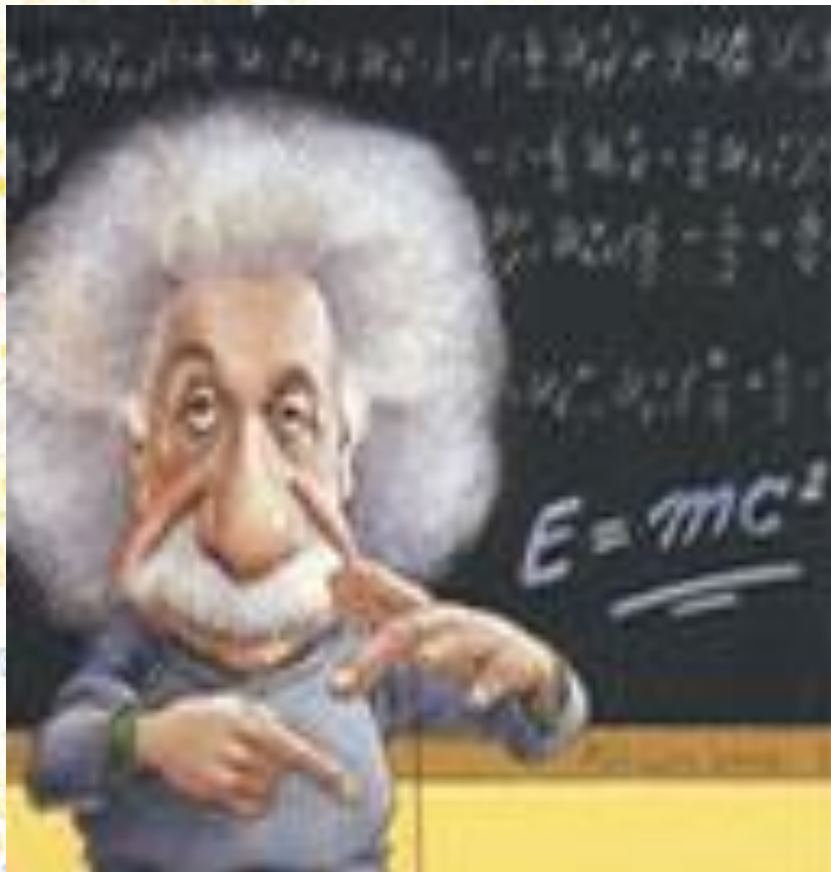
Memberi contoh,
tugas, dll

A hope and a star

IMPLIKASI KOGNITIFISME



No.	Teori	Tokoh	Ciri Utama	Konsep	Implementasi
1.	Disiplin Mental	Plato, Aristoteles, Johan Friedrich Herbart, J. J. Rousseau	Individu memiliki kekuatan, kemampuan, atau potensi-potensi tertentu.	Dari kelahirannya atau secara herediter, anak telah memiliki potensi-potensi. Belajar merupakan upaya untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut	Siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Guru berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran berpusat pada siswa.
2.	Behaviorisme	E.L. Thorndike, B.F. Skinner, J.B Watson	<ul style="list-style-type: none"> • Mementingkan pengaruh lingkungan • Mementingkan bagian-bagian kecil • Mekanistik • Pembentukan respon (reaksi) • Pentingnya latihan • Pemecahan masalah dengan <i>trial and error</i> 	Perilaku manusia ditekankan pada aspek-aspek yang lebih mekanistik, perilaku diukur dari hal yang dapat diamati. Belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon.	Kurikulum dirancang dengan menyusun isi pengetahuan yang ingin dicapai menjadi bagian-bagian kecil, yang ditandai dengan suatu ketrampilan tertentu. Bagian-bagian ini disusun secara hirarkies, dari yang sederhana sampai ke yang kompleks. Pembelajaran berpusat pada guru.
3.	Kognitifisme	Piaget, Brunner, Ausubel	<ul style="list-style-type: none"> • Mementingkan apa yang ada dalam diri manusia • Mementingkan keseluruhan dari pada bagian-bagian • Mementingkan peranan kognitif • Mementingkan kondisi waktu sekarang • Mengutamakan pengertian, pemahaman 	Belajar adalah suatu proses mental, yang tidak selalu harus bisa diamati, yang bisa juga diberi nama pemrosesan informasi. Belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Setiap orang telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan di dalam dirinya. Siswa memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada	Dalam proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri atau discovery dan diskusi.



TERIMA KASIH